

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan bentuk penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi terhadap data yang didapatkan tersebut. Metode disebut juga sebagai suatu proses atau cara sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dengan efisien, biasanya dalam urutan langkah-langkah tetap yang teratur.

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga masyarakat dan lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan, menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandangan atau kerangka berpikir tertentu. Menurut Moleong (2017:11) Metode ini berusaha menggambarkan apa yang sedang berkembang.

Metode deskriptif digunakan untuk memecahkan sebuah permasalahan yang berkaitan dengan subjek penelitian yang mengenai beberapa informasi yang diberikan oleh informan. Data penelitian berupa tindak tutur direktif perintah, melarang dan mengajak dalam bahasa Dayak Kualan Desa Balai Pinang Hulu Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kualitatif. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan penghitungan atau data yang dianalisis tidak berbentuk angka-angka melainkan bentuk kata-kata. Menurut Sugiyono (2018:13) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data

yang dilakukan secara triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitiannya kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Selaras dengan di atas Moleong (2017:6) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan kata-kata berdasarkan data yang dideskripsikan suatu data dari hasil yang berupa tulisan. Jadi dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk penelitian kualitatif. Penulis ingin menggambarkan secara jelas mengenai bentuk klasifikasi tindak tutur direktif dalam sekelompok masyarakat yang menggunakan bahasa Dayak Kualan di Desa Balai Pinang Hulu Kabupaten Ketapang dengan menggunakan penelitian Kualitatif. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah peneliti ingin mendeskripsikan suatu data dengan kata-kata tertulis atau lisan, orang-orang atau perilaku yang diamati oleh penulis dan tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau secara kuantitatif lainnya.

B. Latar dan Waktu Penelitian

1. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah suatu tempat yang akan menjadi lokasi atau sasaran dimana suatu penelitian dilakukan. Latar tempat dalam penelitian ini yaitu di Desa Balai Pinang Hulu Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang dan SMPN 1 Simpang Hulu, karena objek sarannya adalah bahasa Dayak Kualan yang merupakan bahasa Dayak daerah yang digunakan oleh masyarakat setempat. Pengambilan data dilakukan di kantor Desa Balai Pinang Hulu. Selain itu, peneliti juga mengamati tuturan masyarakat sekitar pada kegiatan berkumpul bersama keluarga, acara pernikahan. Dalam pelaksanaan pengambilan data persiapan yang dilakukan oleh peneliti mengatur langkah-langkah dan rincian kegiatan yang dilakukan pada saat melaksanakan kegiatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini diawali dengan bimbingan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing kemudian peneliti melakukan praobservasi ke Desa Balai Pinang Hulu

Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang serta melakukan praobservasi di SMPN 1 Simpang Hulu. Setelah melakukan penyusunan dalam desain penelitian. Peneliti pun kemudian melakukan ujian desain penelitian setelah itu tahap selanjutnya peneliti mengerjakan revisi desain penelitian yang dipandu oleh kedua dosen pembimbing. Tahap selanjutnya menunggu surat izin penelitan dapat melaksanakan penelitian yang dimulai pada 10 Juni 2023.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Data dan sumber data penelitian merupakan kerangka keterangan atau beberapa hal yang merupakan data penelitian. Sedangkan sumber data penelitian adalah darimana data tersebut diperoleh, tanpa adanya data dan narasumber, maka suatu penelitian tidak akan berjalan dengan lancar. Data dan sumber data dalam penelitian ini akan dibahas secara rinci sebagai berikut:

1. Data Penelitian

Data penelitian merupakan semua kerangka seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik bentuk statistik atau bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Menurut Zudafrial (2012:46) data adalah kata lisan atau tulisan. Sedangkan menurut Sudaryanto (Mahsun 2019:25) mengatakan bahwa memberikan batasan data sebagai penelitian, yaitu nahasa jadi (lawan dari bahasa metah). Yang ada karena pemelihan, beraneka ragam tuturan (bahan mentah). Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data langsung dari penduduk aslinya yang berupa wawancara , jejak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek kejadian hasil pengujian.

Data diperoleh dalam penelitian ini adalah data bersifat realita atau fakta berdasarkan apa adanya ditempat atau keadaan dan situasi dalam penelitian. Adapun data dalam penelitian ini adalah tuturan yang dituturkan oleh informan Bapak Kawai dan Ibu Santi serta masyarakat Dayak Kualan di Desa Balai Pinang Hulu Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang yang mengandung tindak tutur direktif mengajak, perintah dan melarang pada bahasa Dayak Kualan.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah darimana sumber data diperoleh dengan melakukan wawancara dengan penutur. Misalnya saat peneliti melakukan penelitian mengenai kebahasaan maka sumber data tersebut berasal dari masyarakat maupun beberapa hal yang dapat dijadikan data penelitian seperti arsip, dokumen, dan lain-lain yang berkaitan dengan data peneliti. Zuldafrial (2012:46) mengemukakan bahwa sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data yang diperoleh.

Sedangkan informan dalam penelitian ini ialah Bapak Kawai sebagai domong adat di Desa Balai Pinang Hulu yang berusia 59 tahun berjenis kelamin laki-laki, bekerja sebagai petani pendidikan akhir SMP beralamat di Desa Balai Pinang Hulu. Informan yang kedua Santi berusia 49 tahun berjenis kelamin perempuan, pekerjaan ibu rumah tangga pendidikan akhir SD yang beralamat di Desa Balai Pinang Hulu. Seseorang yang dijadikan sebagai informan dan diwawancarai oleh peneliti mengenai beberapa data yang belum dipahami untuk membantu peneliti. Mahsun (2017:142) mengemukakan bahwa untuk menjadi seorang informan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Berjenis kelamin pria atau wanita
- b) Berusia antara 20-60 tahun (tidak pikun)
- c) Orang tua, suami atau istri lahir dan dibesarkan didesa serta jarang atau tidak pernah meninggalkan desanya.
- d) Berpendidikan minimal sekolah dasar (SD-SLTP)
- e) Berstatus sosial menengah (tidak rendah dan tidak tinggi)
- f) Pekerjaan petani atau buruh
- g) Memiliki kebanggaan terhadap isoleknya
- h) Dapat berbahasa Indonesia
- i) Sehat jasmani dan rohani.

Berdasarkan kriteria di atas, maka peneliti menentukan seseorang warga masyarakat utama, selain itu untuk memperoleh data yang akurat peneliti juga menggunakan seorang informan pembantu.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik merupakan cara atau langkah-langkah yang digunakan oleh penulis pada saat proses penelitian berlangsung. Sedangkan alat merupakan suatu benda yang digunakan

untuk membantu dan mempermudah peneliti pada saat proses mencari data, maka data menunjang proses penelitian yang berlangsung.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang masalah penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Sugiyono (2018:308) teknik pengumpulan data berupa langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Proses pengumpulan data pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik komunikasi langsung, teknik simak libat cakap dan teknik rekam. Berikut ini penjeasan mengenai teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti.

a. Teknik Simak Libat Cakap

Teknik simak libat cakap adalah yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Teknik simak libat cakap yang dimaksud disini adalah peneliti turut berperan aktif dalam sebuah percakapan. Mahsun (2019:92) mengemukakan teknik simak libat cakap dimaksud adalah si peneliti melakukan penyadapan dengan cara berpatisipasi sambil menyimak, berpatisipasi dalam pembicaraan, dan menyimak pembicaraan.

Teknik simak libat cakap artinya penulis melakukan penyadapan data dengan cara berpatisipasi sambil menyimak dan memancing informan dalam bentuk tuturan atau bahasa secara lisan mengenai tindak tutur direktif bahasa Dayak Kualan yang melibatkan penutur dan lawan tutur. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar penulis bisa mendapatkan beberapa data yang berkaitan dengan subfokus penelitian, melalui teknik simak libat cakap dalam hal ini penutur dan lawan tutur berasal dari Desa Balai Pinang Hulu.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga menghasilkan informasi yang lebih jelas mengenai beberapa data yang belum dipahami. Komunikasi

langsung dilakukan langsung bertatap muka tanpa adanya alat bantuan komunikasi yang fungsinya sebagai media komunikasi. Menurut zulfadrial (2009:46) mengungkapkan komunikasi langsung dalam suatu penelitian adalah satu metode penelitian pengumpulan data, dimana peneliti langsung berhadapan dengan subjek untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan. Tujuan komunikasi langsung dalam penelitian ini ialah untuk mendapatkan informasi mengenai beberapa data yang belum dipahami oleh peneliti khususnya mengenai tindak tutur direktif perintah, melarang dan mengajak pada bahasa Dayak Kualan Desa Balai Pinang Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang.

c. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang disertakan dengan adanya berbagai pencatatan terhadap keadaan objek penelitian. Teknik observasi juga diartikan sebagai sebuah aktivitas terhadap suatu proses atau objek yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan hal-hal yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan, atau situasi yang terjadi. Tujuan teknik observasi merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data. Jadi teknik observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara langsung yang tampak pada objek berupa lembar observasi. Menurut Khatimah & Wibawa (2017:80) observasi adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi terkait apa yang akan diteliti. Menurut Nasution, dkk (2021:12) “observasi adalah ungkapan bahasa yang berupa lisan atau tulisan mengenai suatu pengamatan, peninjauan, dan pencatatan sistematis terhadap objek berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses pada objek penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan peneliliti selama kegiatan penelitian, agar penelitian tersebut menjadi sistematis dan mudah dilakukan. Dalam sebuah penelitian alat pengumpulan data sangat menentukan keberhasilan

data yang digunakan oleh peneliti. Maka dalam penelitian ini peneliti membutuhkan beberapa alat yang digunakan dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Alat Perekam

Alat perekam adalah instrumen yang digunakan untuk merekam suara. Tujuan digunakan alat perekam adalah agar dalam penelitian bisa mendapatkan data secara objektif mengenai pembicaraan atau tuturan masyarakat Desa Balai Pinang Hulu. Menurut Sugiyon (2017:328) alat perekam berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan. Penggunaan *tape recorder* dalam wawancara dan kumpulan data peneliti perlu memberi tahu kepada informan apakah diperoleh atau tidak.

Alat perekam berfungsi untuk mendokumentasikan bahasa lisan kedalam bentuk rekaman sehingga dapat diputar berulang kali untuk mempermudah peneliti dalam melakukan kegiatan wawancara dan pengumpulan data. Peneliti merekam saat penutur dan lawan tutur melakukan percakapan yang sedang berlangsung, selain itu peneliti juga dapat menyimak percakapan yang sedang terjadi antara penutur dan lawan tutur mengenai tindak tutur direktif.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pertanyaan yang telah dibuat untuk menggali informasi saat informan melakukan wawancara dengan informan atau narasumber. Zulfadrial (2012:68) mengemukakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Pedoman wawancara disebut komunikasi langsung merupakan teknik penyaringan data melalui percakapan antara penulis dengan informan pelaksanaan teknik dilakukan dengan cara tanya jawab sesuai dengan data yang peneliti perlukan, lembar pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan beberapa pertanyaan mengenai tindak tutur direktif yang belum dipahami pada bahasa Dayak Kualan Desa Balai Pinang Hulu Kabupaten Ketapang.

c. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengukur aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, serta pemerolehan data informasi dari informan dengan cara melakukan pengamatan. Pedoman observasi dapat dilakukan secara langsung, observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat di kalangan masyarakat Dayak Kualan khususnya di Desa Balai Pinang Hulu dan di SMPN 1 Simpang Hulu, baik berupa tempat (ruang), objek atau kegiatan belajar mengajar.

d. Kartu Data

Kartu data adalah untuk mencatat data yang perlu saat melakukan wawancara dan sebagai penunjang dari proses pencarian penganalisis data, digunakan untuk melihat penutur di kalangan sosial dalam penggunaan istilah bahasa Dayak Kualan tersebut dan memberikan makna pada data yang ditinjau, dan juga kartu alat bantu dalam pencatatan data pada tahap pengelompokan data. Kartu data digunakan peneliti untuk mengetahui tindak tutur direktif pada masyarakat pengguna bahasa Dayak Kualan sebagai penunjang dari proses pencarian dan menganalisis data.

E. Teknik Analisis Data

Teknik adalah cara atau metode mengerjakan sesuatu. Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagian dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh bagian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Dari dasar pengertian teknik dan analisis, teknik analisis data diartikan sebagai cara yang digunakan untuk menguraikan permasalahan yang menyeluruh. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data-data, pengorganisasian data, memilah-memilahnya, menjadi satuan yang dikoleksi, menyingtaksiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis, Sugiyono (2018:333) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi,

dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan dengan proses pengumpulan data. Prosedur analisis data dalam penelitian ini setelah pengumpulan data, dilakukan analisis awal bersama dengan pengamatan dan wawancara. Selama pengumpulan data berlangsung, proses analisis awal telah dilakukan, yaitu dengan melakukan reduksi data, mengidentifikasi data mengklasifikasi data.

Adapun teknis analisis data yang akan digunakan adalah teknik analisis interaktif. Adapun beberapa tahap dalam teknik ini adalah sebagai berikut:

1). Pengumpulan Data

Peneliti mencari dan mengumpulkan data melalui teknik simak libat cakap di Desa Balai Pinang Hulu Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang. Kemudian melakukan pencatatan data, data yang telah dikumpulkan melalui teknik rekam dan simak libat cakap tidak serta merta dapat dijadikan data final melainkan harus diolah sedemikian rupa sehingga data tersebut layak dan pantas untuk dijadikan data dalam penelitian.

2). Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Hal ini dilakukan karena untuk menemukan fokus peneliti untuk melakukan fokus penelitian.

Data yang telah direduksi dengan identifikasi dan klasifikasi, langkah selanjutnya adalah dengan penyajian data. Sajian data merupakan proses menyusun data dan informasi yang ditemukan dalam rangka menjawab permasalahan penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan disajikan untuk menunjukkan bukti-bukti dan menjawab masalah yang diteliti. Analisis terhadap tindak tutur direktif bahasa Dayak Kualan tidak lepas dari adanya penelitian kontekstual. Artinya dari data lingual yang diperoleh di lapangan akan di analisis dengan memperhatikan aspek nonlingual yang menyertai tuturan, yaitu dengan menyertakan informasi konteks tuturan.

Langkah terakhir adalah proses penarikan simpulan. Penarikan simpulan ini adalah proses analisis yang cukup penting yang didasarkan atas informasi yang diperoleh dalam analisis data. Penarikan simpulan disusun berdasarkan temuan-temuan selama proses dan dalam tahap penulisan hasil penelitian sehingga diperoleh simpulan yang dikehendaki dalam penelitian.

Pada tahap berikut peneliti melakukan klasifikasi data berdasarkan:

- a) Tindak tutur direktif mengajak Bahasa Dayak Kualan Desa Balai Pinang Hulu Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang
- b) Tindak tutur direktif perintah Bahasa Dayak Kualan Desa Balai Pinang Hulu Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang
- c) Tindak tutur direktif melarang Bahasa Dayak Kualan Desa Balai Pinang Hulu Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang
- d) Implementasi tindak tutur direktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMPN 1 Simpang Hulu.

3). Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang ditemukan dalam rangka menjawab permasalahan penelitian. Artinya, data yang diperoleh dari lapangan disajikan untuk menunjukkan bukti dan menjawab masalah yang diteliti. Data yang diklasifikasi akan dianalisis berdasarkan dengan bentuk tuturan direktif bahasa Dayak Kualan Desa Balai Pinang Hulu Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang.

4). Penyimpulan Hasil Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti akan menyimpulkan semua hasil analisis data yang diperoleh peneliti. Adapun data yang telah diklasifikasi selanjutnya dianalisis, perintah dan memberi saran data yang telah dianalisis kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan keseluruhan data analisis bentuk tindak tutur direktif perintah, melarang dan mengajak saran yang berupa kata-kata dalam bahasa Dayak Kualan Desa Balai Pinang Hulu Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dilaksanakan pada tahap akhir proses penelitian. Teknik keabsahan data ini bertujuan agar penafsiran dan analisis data dapat dipertanggung jawabkan oleh penulis. Pemeriksaan terhadap validitas suatu data perlu dilakukan agar data benar-benar objektif sehingga hasil dari penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Pemeriksaan keabsahan data adalah kebenaran dari proses penelitian dan penting dilakukan oleh peneliti untuk pertanggung jawaban atas proses data hasil penelitian yang didapat di lapangan.

Pemeriksaan terhadap keabsahan data dilakukan secara cermat oleh peneliti sesuai dengan teknik yang digunakan dalam penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik ini digunakan dalam penelitian tindak tutur direktif bahasa Dayak Kualan Desa Balai Pinang Hulu Kecamatan Simpang Hulu Kabupaten Ketapang.

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada dengan memanfaatkan sesuatu dari luar data tersebut. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain serta membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Menurut Sugiyono (2016:241) mengatakan bahwa “triangulasi dalam kegiatan penelitian secara umum banyak dipahami oleh sebagian kalangan hanya dapat dijumpai dalam penelitian kualitatif sebagai satu diantara teknik validitas sebuah penelitian”. Triangulasi meliputi empat hal yaitu: (1) triangulasi sumber; (2) triangulasi metode; (3) triangulasi penyidik (jika penelitian dilakukan dengan kelompok); (4) triangulasi teori. Berdasarkan penjelasan di atas maka triangulasi yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teori.

1). Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu mengali data kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan perolehan data. Menurut pendapat Sugiyono

(2017:274) mengatakan bahwa "triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber".

Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber karena dalam hal ini yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan membandingkan apa yang dikatakan orang ditempat umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi peneliti dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan keadaan dengan sudut pandang seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Maka peneliti menentukan informan yang ditetapkan dalam penelitian ini terdiri dari 2 orang yaitu, Bapak Kawai dan Ibu Santi. Informan tersebut ditetapkan agar lebih mempermudah peneliti dalam mengecek kebenaran data. Pengujian triangulasi sumber yang peneliti lakukan yaitu pertama, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Kedua, peneliti membandingkan data penelitian dengan berbagai pendapat dan pandangan dari kedua informan. Ketiga, peneliti membandingkan data hasil wawancara, hasil observasi dengan keadaan sehari-hari diluar penelitian.

2). Triangulasi Teori

Triangulasi teori yaitu cara lain untuk mengorganisasikan data dan mengarahkan data dan mengarahkan upaya penemuan-penemuan lain. Menurut pendapat Alifuddin dan Beni (2018:144) mengatakan bahwa "penggunaan triangulasi teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat". Ketika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka akan sangat penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding. Melaporkan hasil penelitian disertai penjelasan sebagaimana yang akan dikemukakan jelas akan menimbulkan derajat kepercayaan data yang diperoleh. Dengan demikian

diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap. Maka dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

Berdasarkan penjelasan diatas, triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teori. Penggunaan dengan triangulasi sumber karena dalam hal ini, peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sedangkan triangulasi metode hal ini dapat di capai dengan cara mendapatkan data dengan teknik dan alat berbeda pula. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode komunikasi langsung dan metode bebas simak libat cakup memperoleh data dan informasi yang utuh mengenai informasi tertentu. Sedangkan triangulasi teori adalah hasil penelitian disertai penjelasan sebagaimana yang akan dikemukakan jelas akan menimbulkan derajat kepercayaan data yang diperoleh. Dengan demikian diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap.